

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH**

(Study Pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat)

Skripsi

**VIVI EVA SARI
NPM. 1851030073**



Program Study Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PERBANKAN SYARIAH**

(Study Pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh

**VIVI EVA SARI
NPM. 1851030073**

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang bergerak cepat dan pesat saat ini merupakan tantangan bagi para entitas perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas perusahaan. Semakin berkembangnya dunia usaha tentu akan semakin besar risiko yang dihadapi dalam operasionalnya. Oleh karena itu, penerapan manajemen yang berfungsi sebagai pengelola, pengorganisasian, perencanaan dan pengendalian merupakan satu kesatuan yang harus diterapkan. Tidak hanya itu, penerapan audit internal dalam sebuah perusahaan juga diperlukan dalam hal ini karena sebaik apapun penerapan manajemen risiko dalam sebuah perusahaan jika tidak diimbangi dengan pengendalian internal akan tetap lemah. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat serta bagaimana pandangan islam terhadap penerapan tersebut. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat dan penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam Perspektif Akuntansi Syariah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Tani Tulang Bawang Barat untuk meminimalisir risiko yang timbul dan meningkatkan profitabilitas perbankan telah menerapkan manajemen risiko dan audit internal dengan baik berdasarkan unsur-unsur *internal control* serta unsur manajemen yang berlaku. Jenis manajemen risiko yang diterapkan adalah manajemen risiko operasional dan manajemen risiko kredit sesuai dengan PJOK No. 23/PJOK. 03/2018. Dan berdasarkan perspektif islam penerapan manajemen risiko dan audit internal telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah serta tidak bertentangan dengan etika bisnis islam hal ini dapat dibuktikan melalui produk yang ditawarkan bank dan kegiatan operasionalnya.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Audit Internal dan Profitabilitas Perbankan Syariah.

ABSTRACT

The rapid and rapid development of the business world today is a challenge for corporate entities in maintaining and improving the quality of the company. The more developed the business world, the greater the risks faced in its operations. Therefore, the application of management that functions as manager, organization, planning and control is an integral part that must be implemented. Not only that, the implementation of internal audit in a company is also needed in this case because no matter how good the implementation of risk management in a company, if it is not balanced with internal control, it will remain weak. The formulation of the problem in this study is how to apply risk management and internal audit functions in increasing the profitability of Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat and what is the Islamic view on the application. The purpose of this research is to find out how the implementation of risk management and internal audit function in increasing the profitability of Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat and implementation of risk management and internal audit function in Islamic Accounting Perspective

This research is a type of field research (field research) with descriptive qualitative methods which emphasize more on aspects of in-depth understanding of a problem. The data collection method in this study used interview and documentation techniques.

The results showed that BPRS Tani Tulang Bawang Barat to minimize the risks that arise and increase bank profitability has implemented risk management and internal audit properly based on the elements of internal control and the prevailing management elements. The types of risk management applied are operational risk management and credit risk management in accordance with PJOK No. 23/PJOK. 03/2018. And based on an Islamic perspective, the application of risk management and internal audit has been carried out in accordance with sharia principles and does not conflict with Islamic business ethics, this can be proven through the products offered by the bank and its operational activities.

Keywords: *Risk Management, Internal Audit and Profitability of Islamic Banking.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Eva Sari
NPM : 1851030073
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 26 Juli 2022
Penyusun



Vivi Eva Sari
NPM. 1851030073



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Pada Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat)

**Nama : Vivi Eva Sari
NPM : 1851030073
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**H. Supaijo, S. H., M. H.
NIP. 196503121994031002**

Pembimbing II

**Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak
NIP. 198403282018012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Study Pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat)”** disusun oleh, **Vivi Eva Sari, NPM : 1851030073**, Program Study **Akuntansi Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari / Tanggal : **Jumat, 23 September 2022, Waktu : 08.00-09.30 WIB**, Ruang Sidang Gedung Dekanat Lt. 2.

Tim Penguji

Ketua : A. Zuliansyah, M.M

(.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M

(.....)

Penguji I : Citra Etika, M.Si

(.....)

Penguji II : H. Supaijo, S.H.,M.H

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Agus Suryanto, M.M.,Akt.,CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

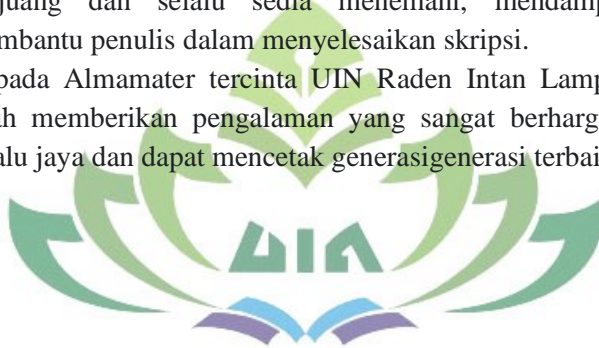
“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka iya akan mendapatkannya”



PERSEMBAHAN

Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rencana-Nya dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati paling dalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Ayahku papah Bahrudin dan Ibuku Mama Masnona, S.Pd yang selalu memberi dukungan, kasih sayang, dorongan moril, dan Doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik-adikku Febriyani, M. Jeffriyan dan M. Fajjeri Isa yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Kepada Teman-teman seperjuanganku yang telah sama-sama berjuang dan selalu sedia menemani, mendampingi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasigenerasi terbaik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Raja pada tanggal 11 Juni 2000 dan diberi nama Vivi Eva Sari. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara pasangan Bapak Bahrudin dan Ibu Masnona.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SD Negeri 4 Tanjung Raja, Kotabumi Lampung Utara tamat dan berijazah pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 1 Tanjung Raja, Kotabumi Lampung Utara tamat dan berijazah pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 4 Kotabumi, Lampung Utara tamat dan berijazah pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).



Vivi Eva Sari
NPM. 1851030073

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat kemudahan, pertolongan, kasih sayang, dan anugrah yang tak terhingga kepada Penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsinya yang berjudul: “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal Dalam cMeningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat)”. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Study pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H. dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak. Selaku Pembimbing I dan II yang telah dengan tulus dan sabar mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing serta mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis.

5. Terima Kasih kepada Patner Skripsiku Titik Anggara dan Sharmila.
6. Kepada sahabat-sahabat seangkatan,seperjuanganku Tika Maylani, Linda Desnanita, Pandu Wiratama, Artha Tianda, Rizki Taufiqurahman, Reni Wulandari dan Indri Utami yang telah membantu, memotivasi dan bersedia menemani sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya doa dan ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan.

Bandar Lampung, 26 Juli 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	12
BAB II. LANDASAN TEORI	17
A. Stewardship Theory	17
B. Manajemen Risiko	18
1. Pengertian risiko.....	18
2. Jenis-jenis risiko	19
3. Pengertian manajemen risiko.....	21
4. Fungsi dan tujuan manajemen risiko	22
5. Proses Manajemen Risiko.....	23
6. Karakteristik Manajemen Risiko dalam Islam ...	24
7. Manajemen Risiko pada Bank Syariah	26
C. Indikator Manajemen Risiko	32
D. Audit Internal	32
1. Pengertian Audit Internal.....	32
2. Tujuan dan fungsi audit internal	33
3. Indikator Audit Internal	35

4. Pengertian Audit Syariah.....	35
5. Ruang Lingkup Audit Syariah.....	36
6. Landasan Auditing Syariah.....	37
E. Profitabilitas Bank Syariah.....	38
F. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum BPRS Tani Tulang Bawang Barat....	45
1. Sejarah BPRS Tani Tulang Bawang Barat.....	45
2. Visi dan Misi BPRS Tani Tulang Bawang Barat.....	45
3. Produk-produk BPRS Tani Tulang Bawang Barat.....	46
4. Struktur Organisasi BPRS Tani Tulang Bawang Barat.....	50
B. Fakta dan Data Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	57
A. Penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas BPRS Tani Tulang Bawang Barat.....	57
B. Penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal berdasarkan Perspektif Akuntansi Syariah.....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	80
DAFTAR RUJUKAN.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Persentasi NPF Periode 2020 dan 2021	7
Tabel 4.1	Rasio Keuangan BPRS Tani Tulang Bawang Barat Tahun 2019-2021	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPRS Tani Tulang Bawang Barat	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini dan untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka akan saya uraikan secara singkat beberapa istilah penting yang akan dijabarkan dalam skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. **Analisis** merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa. Bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari sebab yang ada. Dalam hal penelitian, analisis adalah langkah yang ditempuh setelah data penelitian terkumpul.¹
2. **Penerapan** adalah perbuatan menerapkan.² Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.
3. **Manajemen Risiko** merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisa serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisisensi yang lebih tinggi.³
4. **Audit Internal** merupakan fungsi penelitian yang independen independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.⁴
5. **Meningkatkan Profitabilitas** adalah menaikkan derajat dan taraf ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 250.

²Peter salim ,Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1589.

³Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

⁴Clarisa Ayu Yonatama, Siti Ragil Handayani, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Di Kota Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 59, no. 1 (Juni 2018): 110.

sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.⁵

6. **Perbankan Syariah** adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.⁶

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari judul skripsi ini adalah untuk menjelaskan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dari arti keseluruhan dengan menganalisis Penerapan Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah maka, penulis menyimpulkan bahwa judul tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam proses penerapan manajemen risiko dan pemeriksaan audit internal terhadap pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam menekan risiko yang akan terjadi pada perbankan syariah.

B. Latar Belakang Masalah

Di era global yang bergerak cepat dan berkembang pesat saat ini memaksakan para entitas perusahaan dan lembaga keuangan untuk dapat bersaing dengan baik agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Para entitas-entitas tersebut harus memiliki pemikiran yang kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan sumber daya yang ada. Agar lembaga keuangan dapat bertahan atau bahkan berkembang, perlu adanya upaya

⁵Nuri Zulfah Hijriyani dan Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no.2 (2017): 199.

⁶Hafidz Ridho Ansori, Safira, "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Study Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2012-2015)," *Jurnal Profita* 11, no. 1 (April, 2018): 3.

peningkatan efektivitas, efisiensi, serta produktivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan.⁷

Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat dan cepat ini, sudah pasti akan menimbulkan permasalahan yang dihadapi, sehingga tidak sedikit perusahaan yang mengalami kegagalan. Salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah kurang baiknya pengelolaan manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan. Untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan tersebut, maka fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan merupakan satu kesatuan yang harus sepenuhnya dilaksanakan.⁸

Penerapan Manajemen yang baik tentu akan membawa perusahaan menjadi lebih baik pula. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola dan meminimalisir risiko yang dihadapi. *Risk Management* merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat resiko yang dihadapi. Risiko adalah penyimpangan terhadap pencapaian sesuatu yang bersifat negative dan harus dihindari. Berdasarkan karakteristik dan fungsi dari bank, dapat dikatakan bahwa industri perbankan identik dengan risiko. Oleh karena itu, penerapan suatu system dan prosedur yang mengendalikan dan mengelola risiko merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap bank, agar bank dapat tetap mempertahankan nama baik dan meningkatkan citranya. Sistem dan prosedur tersebut adalah manajemen risiko. Manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai suatu bidang

⁷Suroso, "Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Abadi Ilmu* 2, no. 2 (November, 2009): 242.

⁸Christina Verawaty Situmorang, "Peranan Audit Internal dalam mengatasi Risiko," *Jurnal ilmiah Research Sains* 1, no. 3 (Oktober, 2015): 102.

ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi dapat menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.⁹ Dalam Peraturan OJK Nomor 65/PJOK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup paling sedikit tentang pengawasan aktif Direksi serta Dewan Pengawas Syariah, kecukupan kebijakan dan prosedur, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dan mencakup sistem pengendalian internal, yang mana Bank wajib melaksanakan pengendalian intern secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi Bank. Pelaksanaan sistem pengendalian intern bagi Bank sebagaimana yang dimaksud adalah paling sedikit yaitu mampu secara efektif dan tepat waktu dalam mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi.¹⁰

Dalam pengelolaan risiko yang baik tentu juga diperlukan perlakuan pengendalian internal yang baik. Karena sebaik apapun pengelolaan risiko jika tidak diimbangi dengan pengendalian internal akan tetap lemah. terlebih pada perusahaan perbankan yang rentan akan risiko yang mungkin dapat terjadi. Berdasarkan peraturan OJK nomor 1/POJK.03/2019 mengenai sistem pengendalian internal bahwa penerapan tata kelola yang baik memerlukan fungsi audit internal yang independen serta memiliki kewenangan, sumber daya yang kompeten dan akses informasi yang memadai agar fungsi audit internal dapat dilaksanakan secara efektif dan pelaksanaan audit intern yang efektif memberikan jaminan kepada bank terkait kualitas dan efektivitas

⁹Hafidz Ridho Ansori, Safira, "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2015)," *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): 3.

¹⁰Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/PJOK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

sistem pengendalian intern, manajemen resiko, serta proses dan sistem tata kelola untuk melindungi organisasi dan reputasi bank.¹¹ Audit internal adalah suatu proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen. Tidak hanya itu, audit internal juga merupakan fungsi penelitian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.¹²

Lembaga keuangan yang umumnya sering kali menghadapi risiko adalah Perbankan (Bank). Salah satu industri perbankan yang juga mengalami berbagai risiko dalam usahanya adalah perbankan syariah. Mengingat perkembangan industri keuangan syariah terutama di dunia perbankan kini semakin pesat maka, tidak menutup kemungkinan bahwa Perbankan Syariah akan menghadapi suatu resiko dalam oprasionalnya. Perbankan syari'ah perlu membekali diri dengan kemampuan manajemen sistem operasi yang mutakhir untuk menyikapi perubahan lingkungan tersebut. Salah satu faktor utama yang dapat menentukan kesinambungan dan pertumbuhan industri perbankan syariah adalah seberapa intens lembaga ini dapat mengelola risiko yang muncul dari layanan keuangan syari'ah yang diberikan.¹³ Risiko yang sering dihadapi oleh industri perbankan adalah risiko kredit macet atau jika di dalam Perbankan Syariah dikenal dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau disebut dengan *Non Performing Finance* (NPF) merupakan risiko penyaluran dana. Tingginya NPF dalam perbankan menandakan Bank mempunyai pembiayaan bermasalah banyak dan nilai NPF rendah artinya pembiayaan bermasalah sedikit. Tinggi rendahnya jumlah NPF suatu bank akan berpengaruh terhadap tingkat

¹¹Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

¹²Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), 42.

¹³Rheza Pratama, "Penerapan Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah (Study Kasus pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate)," *Jurnal Mitra Manajemen* 1, no. 2 (November, 2018): 598.

kesehatan bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat NPF akan mempengaruhi tingkat laba.¹⁴

Sebelumnya telah diketahui perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang belum lama hadir di industri perbankan. Perbankan syariah yang menganut prinsip syariah ini adalah lembaga yang cukup sulit untuk masuk lebih dalam kepasar dikarenakan modal yang masih minim, kegiatan operasionalnya masih terbilang mahal dan kurangnya komunikasi sehingga pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah masih kurang. Tingginya risiko yang akan dihadapi perbankan syariah sudah pasti terjadi ditambah saat ini lembaga keuangan syariah telah berkembang dan mulai banyak dikenal masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu Bank Syariah yang terdapat di Tulang Bawang Barat sebagai objek penelitian. Bank Syariah ini merupakan bentuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tujuan dari BPRS ini sama dengan BPRS lainnya yaitu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat umat islam terutama untuk golongan ekonomi lemah, meningkatkan pendapatan perkapita dan menambahkan lapangan kerja bagi masyarakat golongan menengah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tani ini merupakan Bank milik daerah Tulang Bawang Barat yang merupakan program dari Pemerintah Kabupaten untuk membantu permodalan petani dan pedagang di kabupaten setempat. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat mengharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan BPRS Tani yang ada di Tulang Bawang Barat ini guna mengajukan pembiayaan dari segi permodalan.

Pada tahun 2020 lalu negara kita dihadapi oleh wabah penyakit yang menimbulkan kerugian diseluruh jenis usaha perusahaan. Termasuk juga BPRS Tani Tulang Bawang Barat di

¹⁴ Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020),

masa Pandemi Covid 19 Bank mengalami peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah ini menyebabkan kerugian pada bank. Namun, dalam perkembangannya BPRS Tani dapat mengendalikan risiko tersebut sehingga jumlah pembiayaan bermasalah mengalami penurunan yang cukup baik ditahun 2021. Berikut data perbandingan persentase NPF Periode 2020 dan 2021 selama masa Pandemi Virus Covid 19 yang dilaporkan secara triwulan yaitu pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Tabel 1.1
Persentase NPF Periode 2020 dan 2021

Periode	Tahun 2020	Tahun 2021
Maret	5,44%	4,63%
Juni	5,50%	3,64%
September	4,98%	2,73%
Desember	4,54%	2,85%

Sumber Data: Laporan Rasio Keuangan BPRS Tani Unggahan OJK Tahun 2020 dan 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada jumlah pembiayaan bermasalah pada tiap bulannya dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang mengindikasikan bahwa BPRS Tani Tulang Bawang Barat dapat menghadapi dan mengelola masalah tersebut dengan cukup baik. Hal ini merupakan modal bagi BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam meningkatkan citra Bank dan menjadi motivasi agar bank dapat meningkatkan kinerjanya. Mengingat BPRS Tani Tulang Bawang Barat ini merupakan Bank Pembiayaan yang baru didirikan maka sangat memungkinkan Bank akan dihadapi oleh risiko lainnya. Ditambah lagi jika masyarakat Daerah Tulang Bawang Barat masih belum memanfaatkan BPRS Tani ini dengan maksimal. Maka, BPRS Tani ini akan sulit untuk mengalami kemajuan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perbankan syariah yang ada di Tulang Bawang Barat dengan judul **“Analisis Penerapan**

Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Pada BPRS Tani Tulang Bawang Barat.”

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah pada sistem penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas suatu Lembaga Keuangan berbasis syariah tepatnya adalah Perbankan Syariah (BPRS Tani) Tulang Bawang Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas BPRS Tani Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal di BPRS Tani Tulang Bawang Barat berdasarkan Perspektif Akuntansi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas BPRS Tani Tulang Bawang Barat.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal di BPRS Tani Tulang Bawang Barat berdasarkan Perspektif Akuntansi Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan Manajemen Risiko dan Fungsi Audit Internal yang baik sebagai upaya pengembangan untuk operasional pada perbankan syariah.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penerapan manajemen resiko dan fungsi audit internal pada perbankan nasional, serta dapat mengasplikasikan teori yang pernah didapatkan selama kuliah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah dan pengetahuan mengenai kebijakan Bagaimana Analisis Penerapan manajemen Risiko dan Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dan juga dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang audit internal dan manajemen resiko.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu adalah kajian relevan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variabel judul yang penulis lakukan. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ellis Hermikatri pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Mikro 75 IB Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank (Study Kasus Bank Syariah Cabang Tanjung Karang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya Bank BRI Syariah KC Tanjung Karang telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan sesuai dengan PBI No.23/13/PBI 2011 yaitu mengenai Penerapan Manajemen

Risiko pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang dimulai dengan mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Dalam meningkatkan profitabilitas, Bank BRI Syariah telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan mikro 75 ib dengan sangat efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dalam penilaian terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang menggunakan rasio return on asset (ROA)¹⁵

2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vera Febriani pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh , bahwa variabel X (peran audit internal) berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas manajemen resiko) hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,179. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan peran audit internal terhadap efektivitas manajemen resiko.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan Dewi Yanti pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Audit Internal Dalam Mengevaluasi Proses Manajemen Risiko (Study Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Internal memiliki memiliki peran penting dalam mengevaluasi Proses Manajemen Risiko kredit dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan perbaikan terhadap proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pihak

¹⁵Ellis Hermika Putri, “Analisis Manajemen Risiko pada Pembiayaan Mikro 75 IB Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank (Study Kasus Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang)”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Radin Intan Lampung, 2017), 132.

¹⁶Vera Febriani, “Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dab Bisnis Islam, UIN Radin Intan Lampung, 2020), 55.

bank lebih meyakinkan karena telah melalui banyak tahap pemeriksaan. Peran Audit Internal dalam mengevaluasi Proses Manajemen Risiko kredit (kredit macet) pada PT. Bank Rakyat Indonesia sudah cukup efektif.¹⁷

4. Rheza Pratama pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa :(a). Pemahaman risiko dan manajemen risiko pada Bank Muamalat maupun Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Ternate semuanya masuk dalam kategori baik. (b). praktek manajemen risiko pada bank Muamalat maupun Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Ternate mayoritas menilai bahwa praktek manajemen risiko sudah masuk dalam kategori baik. karena praktek dilapangan sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu terkait dengan prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko kredit/pembiayaan.¹⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh Clarisa Ayu Yonatama dan Siti Ragil Handayani pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Di Kota Malang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan pemberian kredit dengan nilai t hitung 2,129 pada tingkat signifikansi 0,039. Penerapan audit internal tidak memiliki pengaruh dan hubungan negatif terhadap kebijakan pemberian kredit.¹⁹

¹⁷Dwi Yanti, “Peran Audit Internal Dalam Mengevaluasi Proses Manajemen Risiko (Study Kasus Pada PT. Bank Rkyat Indonesia Cabang Sinjai)”, (Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 98.

¹⁸Rheza Pratama, “Penerapan Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah (Study Kasus pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate),” *Jurnal Mitra Manajemen* 1, no. 2 (November 2018): 598.

¹⁹ Clarisa Ayu Yonatama, Siti Ragil Handayani, “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Di Kota Malang),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 59, no. 1 (Juni, 2018): 112.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada study kasus yang dipilih oleh penulis. Pada penelitian ini penulis membahas bagaimana perbankan syariah dapat meminimalisir dan menghentikan risiko yang akan terjadi serta bagaimana penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap. Sehingga terdapat langkah-langkah yang perlu dilalui sebelum melangkah pada tahap berikutnya.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*). Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.²¹ Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang didukung juga penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko dan Fungsi Audit Internal di Bank Syariah. Adapun data – data tersebut diperoleh dari lokasi yang berada di Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat.

²⁰Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), 2.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²² Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkerja di BPRS Tani Tulang Bawang Barat yaitu sebanyak Sembilan belas karyawan yang terdiri dari karyawan bagian operasional bank, manajemen, audit internal, marketing, kepatuhan dan manajemen risiko.

b. Sample

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Pemilihan sample dilakukan secara purposive sampling yaitu salah satu teknik pengambilan sample yang dilakukan dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pemilihan sample pada penelitian ini yaitu karyawan mengetahui prosedur dan penerapan manajemen di Bank serta penerapan pengendalian intern yang berdasarkan Perspektif Islam. Maka, berdasarkan kriteria tersebut sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki pengetahuan secara umum mengenai Manajemen Risiko, Audit Internal dan Kepatuhan terhadap peraturan berdasarkan prinsip syariah yaitu karyawan yang berkerja sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko di Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat.

²²Ibid., 80.

²³ Ibid., 81.

3. Sumber Data

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan dan pencarian. Data digunakan untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti memperoleh data yang ada kaitannya dengan manajemen resiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian. Sumber data tersebut di peroleh dari:

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.²⁴ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu: Data yang di ambil langsung dari pihak bank terkait manajemen resiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan rasio keuangan tahun 2020-2021 BPRS Tani Tulang Bawang Barat yang di unggah pada *Website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

²⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 102.

mendalam. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (unstructured interview) yang artinya wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁵ Sehingga dalam wawancara penelitian ini dilakukan pada salah satu pihak manager yang berkerja di Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada.²⁶ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi Bank Syariah Tani Tulang Barat.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dan sifat-sifat data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkapasitas dengan penelitian tersebut berdasarkan data yang diperoleh untuk dapat ditarik kesimpulan.²⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

²⁶ *Ibid.*, 422.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 247.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), 145.

Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam langkah ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam periode tertentu melalui wawancara. Mereduksi data yang iya dapatkan dengan cara memilih hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, data yang memuat masalah yang dihadapi Bank, laporan keuangan, kegiatan operasional, pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal. Sedangkan data yang dianggap tidak berhubungan dan diperlukan tidak disajikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data tersebut di reduksi maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data yang dilakukan yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat terkait penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko dan Audit Internal di BPRS Tani Tulang Bawang Barat dalam peningkatan Profitabilitas Perbankan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisa dan disajikan dengan cara pemaparan terkait informasi-informasi kemudian akan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, yaitu analisis penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di BPRS Tani Tulang Bawang Barat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analiss Penerapan Manajemen Risiko Dan Fungsi Audit Internal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Tani Tulang Bawang Barat)” adalah sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah yang dilaksanakan di BPRS Tani Tulang Bawang Barat untuk menganalisis, mengorganisasikan dan mengelola seluruh aktivitas operasional bank telah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru mengenai penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yaitu PJOK no. 23/PJOK.03/2018.
2. Berdasarkan Perspektif Islam Penerapan manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari produk yang ditawarkan bank serta kegiatan operasional Bank yang selalu mengutamakan ketelitian dan kehati-hatian (*Tabayun*).

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kedepannya BPRS Tani Tulang Bawang Barat dapat melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (MoNev) terhadap pelaksanaan manajemen risiko bank semakin baik lagi dengan membuat laporan hasil MoNev di setiap akhir kegiatan untuk mempermudah melihat peningkatan yang dialami pada manajemen bank.

2. Diharapkan BPRS Tani Tulang Bawang Barat dapat terus mempertahankan kinerjanya yang berlandaskan pada ajaran Islam, yaitu jujur, dapat dipercaya, benar, dan tidak menyalahi aturan yang telah ditentukan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adiwarman. *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Pers, 2012.
- Andriyanto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Cv Penerbit Qiara Media, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rheka Cipta, 2013.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Djarwanto. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Djojosoedarsono, Soesino. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Salim, Peter Dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*. Jakarta: Modern English Pers, 2022
- Sawyer, Lawrence B., dkk. *Audit Internal*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Grasindo, 2010.

Sudarmayanti dan Hidayat Syarifudin. *Metode Penelitian*. Jakarta: Mandar Maju, 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.

Sunyoto, Danang. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS, 2013.

Tugiman, Hiro. *Standar Profesional Auditing Internal*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Jurnal

A. Alfaqih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim," *Jurnal Ilmiah Ilmu Qistie* 11, no. 2 (November 2018): 264-645.

Anam, M. Khoirul. "Implementasi Audit Syariah Pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Di Bank Syariah". *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 2, no. 2 (2019): 6.

Ansori, Hafidz Ridho Dan Safira. "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Study Komperatif Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2015). *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): 3.

- Baehaqi, Ahmad. "Audit Internal Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Hisbah". *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2018): 19-21.
- Dini Attar, dkk., "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Akuntansi* 3, no. 1 (2014): 12.
- Donaldson, L dan Davis, J.H. "Stewards Theory Or Agency Theory : CEO Governace And Shareholder Returns". *Australian Journal Of Management* 16, (1991): 49-64.
- Farida. "Analisis Pengaruh Kinerja Maqasid Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah". *Jurnal Study Islam* 12, no.2 (2017): 179.
- Fasa, muhammad iqbal. "Manajemen Risiko Perbankan Syariah". *Jurnal Study Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no.2 (2016): 40.
- Hakim, Lukman. " Efektivitas Peran Audit Internal Syariah (Study Literatur Terbatas)". *Jurnal Akuntansi dan Governace* 2, no. 1 (2021): 16.
- Hijriyani, Nuri Zulfah Dan Setiawan. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional". *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 199.
- M. Kosasih dan RI Arfianti, "Kemampuan spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh audit tenure dan kualitas audit serta pengaruh rasio keuangan terhadap audit report lag," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 91.
- Monang Nixon Haposan Tampubolon, "Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 2 (2019): 76.

- Oktarisa, Subekti Catur dan Wiwik Supratiei. “ Peran Auditor Internal Dalam Consulting Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 94.
- Pratama, Rheza. “Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Ternate)”. *Jurnal Mitra Manajemen* 1, no. 2 (2018): 598.
- Rolianah, Wiwik Sadiatur. “Analisis Manajemen Risiko Imbal Hasil Perbankan Syariah Di Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal Hukum Islam Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2021): 131.
- Situmorang, Christina Verawaty. “Peran Audit Internal Dalam Mengatasi Risiko”. *Jurnal Ilmiah Research Sains* 1, no. 3 (2015): 103.
- Suroso. “Kedudukan Fungsi Auditor Dalam Perusahaan”. *Jurnal Ilmiah Abadi Ilmu* 2, no. 2 (2009): 242.
- Wineta, Yaniar., dkk. “Analisa Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah (Study Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk Cabang Ponogoro)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* 38, no. 1 (2016): 159.
- Yonatama, Clarisa Ayu Dan Siti Ragil Handayani. “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Dan Audit Terhadap Pemberian Kredit (Study Pada Bank Umum Milik Negara Di Kota Malang)”. *Jurnal Administrasi Bisnis* 59, no. 1 (2018): 110.
- Zulfah, Nuri., dkk. “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional”. *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 199.

Skripsi

- Febriyani, vera. “Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”. (Skripsi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Radin Intan Lampung, 2020).

Putri, Eilli Harmika. “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Mikro 75ib Meningkatkan Profitabilitas Bank (Study Kasus Bank Bri Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang)”. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Radin Intan Lampung, 2017).

Yanti, Dwi. “Peran Audit Internal Dalam Mengevaluasi Proses Manajemen Risiko (Study Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai).” (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Undang-Undang

Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank No. 11/25/PBI/2009 Perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia no. 9/1/PBI/2007. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/PJOK 03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/PJOK 03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Wawancara

David Kurniawan. “Sejarah BPRS Tani Tulang Bawang Barat”. Wawancara. 28 Januari 2022.

David Kurniawan. “Produk-produk BPRS Tani Tulang Bawang Barat”. Wawancara. 28 Januari 2022.

David Kurniawan, “Proses Penerapan Manajemen Risiko di BPRS Tani Tulang Bawang Barat”, Wawancara, 28 Januari 2022.

David Kurniawan, “Strategi Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko Yang Dialami”, Wawancara, 21 Maret 2022.

David Kurniawan, “Fungsi Dan Lingkup Kerja Audit Internal Di BPRS Tani Tulang Bawang Barat”, Wawancara, 21 Maret 2022.

